



AIM UKPA Siklus 11 2012 Internal Quality Audit for Academic Services 11 2012

11th cycle IQA for academic service units 2012

Implementation of Quality Management System of ISO 9001:2008, BAN-PT standard and Excellent Public Service standards give positive impact to unit, faculty, department, study program, laboratory as well as for lecturer, head of bureau, sub-department and supporting staff. Good corporate system was shown on the comprehensive documents presented and implementation of quality document. This service has increased the customer satisfaction. Periodic internal audit should be performed to increase continuous implementation. In this cycle, audited units have had well preparation on the necessary document and the support from top management and management representative were excellent. This indicated that the audit process have been well performed. In 11th cycle IQA, there were 117 faculties, departments, study programs in total and 173 laboratories. The scope of audit consists of more audited items compared to previous audit. The scope of IQA audit 11th cycle 2012 were:

- Corrective Action Report of IQA 10 cycle and Corrective Action Report of Surveillance ISO 9001:2008.
- Implementation of Quality Management System ISO 9001:2008.
- Implementation of BAN-PT standard number 3 of performance inputted in information system called SIDEA.
- Implementation of IAQS based on Excellent Public Service standards and records
- System and documentation of laboratory.

Based on these scopes, auditors evaluated the implementation of quality standards at UB. The evaluation showed that some units have not take actions to the nonconformity findings from previous audit. For BAN-PT standards, it was found that there are less lecturers at master and doctoral degree study program who are as examiners at outside UB. For laboratories, the number of calibrated laboratory equipments should be increased. Based on those findings, QAC-UB give inputs to UB rector to make some policies to overcome those problems occurred in faculties, in departments, in study programs and in laboratories. In the next auditing, nonconformities would be no longer occurred. Implementasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) berbasis ISO 9001:2008, Standar Kinerja BAN-PT dan Pelayanan Prima di UB memberikan dampak positif bagi unit kerja, Fakultas, Jurusan, Program Studi dan Laboratorium. Khususnya bagi tenaga pendidik dalam hal ini Dosen dan tenaga kependidikan seperti Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub-Bagian, Kepala Urusan dan staf pendukung. Kesadaran budaya mutu tercermin pada kelengkapan dan implementasi dokumen mutu. Dengan mengimplementasikan dokumen mutu tersebut membuat pelayanan kepada *stakeholder* menjadi lebih baik. Untuk meningkatkan implementasi secara berkesinambungan dan mengukur peningkatannya, maka perlu dilakukan Audit Internal yang dilakukan secara terus-menerus. Keberhasilan audit internal dapat dilihat dari partisipasi aktif unit kerja teraudit (Auditee) baik dalam persiapan audit maupun dalam pelaksanaannya yang mendapat dukungan dari pimpinan manajemen dan Manajemen Representatif (MR). Pada pelaksanaan AIM Siklus 11 ini melibatkan Auditee, Fakultas, Jurusan, Program Studi sebanyak 117 dan Auditee Laboratorium sebanyak 173. Ruang lingkup auditnya pun lebih banyak dan mendalam. Adapun lingkup Audit AIM Siklus 11 tahun 2012 :

- PTK AIM Siklus 10 dan PTK Surveillance ISO 9001:2008 Tahap 1
- Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008
- Implementasi Kinerja Standar 3 dan 4 BAN-PT dengan mengisi borang Aplikasi SIDEA
- Implementasi SPMI berbasis standar Pelayanan Prima Dalam Dokumen dan Rekaman

- Sistem dan Dokumentasi Laboratorium.

Berdasarkan lingkup tersebut, auditor mengevaluasi implementasi standar mutu UB pada seluruh auditee. Hasil evaluasi yang dilakukan auditor kemudian dianalisis, secara umum hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pada beberapa unit kerja memiliki kelemahan yaitu tindakan perbaikan atas temuan audit sebelumnya belum diselesaikan dengan baik. Untuk standar BAN-PT, beberapa dosen di Program Studi S-2 dan PS S-3 yang menjadi penguji di luar PT masih kurang. Sedangkan untuk laboratorium masih memiliki kendala dalam peningkatan kalibrasi peralatan laboratorium. Atas dasar temuan diatas, PJM-UB memberikan masukan kepada Rektor UB untuk membuat kebijakan terkait dengan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada Fakultas, Jurusan, Program Studi dan Laboratorium sehingga ada perbaikan berkelanjutan dari hasil audit tersebut. Dengan demikian, diharapkan pada audit mendatang tidak ditemukan lagi ketidaksesuaian atas standar mutu UB.